

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan satu bagian penting dalam peningkatan derajat kesehatan bagi seluruh masyarakat. Dalam menghadapi era globalisasi dengan persaingan tinggi, rumah sakit harus mempunyai kiat yang dapat mengimbangi situasi tersebut. Salah satu kiat tersebut adalah dengan memberikan pelayanan kesehatan yang optimal, efektif dan efisien sehingga mampu memberikan kepuasan terhadap pasien. Selain itu rumah sakit harus mampu meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Peningkatan mutu pelayanan kesehatan harus dilakukan secara berkesinambungan dan dilakukan oleh seluruh bagian rumah sakit.

Untuk mencapai tujuan tersebut berbagai upaya pelayanan kesehatan telah dilakukan, pengembangan tenaga kesehatan yang diarahkan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dan rumah sakit secara professional. Pengembangan tenaga kesehatan bertujuan meningkatkan mutu tenaga kesehatan dalam rangka memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan bagi seluruh lapisan masyarakat.

Daerah khusus Ibu Kota Jakarta sebagai kota metropolitan dengan kepadatan penduduk yang sangat tinggi yang terdiri dari berbagai lapisan masyarakat dari lapisan masyarakat menengah ke bawah hingga lapisan

masyarakat menengah ke atas. Masyarakat menuntut adanya pelayanan kesehatan yang berciri khas dan perlu secara terus menerus dikembangkan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Rumah sakit khususnya di Jakarta harus menyusun strategi pelayanan, di antaranya mencegah penyakit, menurunkan angka kematian dan angka kesakitan serta mengurangi akibat buruk dari penyakit, baik menular maupun yang tidak menular, satu di antaranya penyakit yang saat ini sedang berkembang yaitu demam berdarah dengue (DBD).

Penyakit DBD merupakan penyakit akut yang dapat sembuh dengan cepat bila tidak terdapat komplikasi dan penanganannya dilakukan dengan cepat. Untuk penyakit DBD yang disertai komplikasi biasanya penderita dapat sembuh dalam waktu yang lebih lama tergantung dengan jenis dan banyaknya komplikasi penyakit, bahkan bisa juga menyebabkan kematian yang mendadak bila kasus ini tidak ditangani dengan baik. Standar lama rawat penyakit DBD yang ditetapkan DEPKES antara 3 – 7 hari bila tidak ada komplikasi.¹

Saat ini pengembangan fasilitas untuk penanganan pasien DBD sedang ditingkatkan di antaranya Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan. Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan merupakan Rumah Sakit di Jakarta yang saat ini banyak menangani pasien DBD dan juga sebagai Rumah Sakit

¹ Standar Pelayanan Medis Volume 3, Depkes RI Ikatan Dokter Indonesia, 1998, hal 133-135

Rujukan, Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan menerima pasien dari lapisan masyarakat menengah ke bawah hingga lapisan masyarakat menengah ke atas. Untuk itu Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan menyediakan beberapa tingkat kelas perawatan dari kelas -3 hingga VIP. Pemilihan kelas perawatan sesuai dengan permintaan pasien dan keluarga pasien dan juga dari ketersediaan kelas perawatan, dengan perbedaan kelas perawatan fasilitas yang di dapatkan oleh pasien tentunya juga beda fasilitas yang di dapatkan oleh pasien hal itu akan berpengaruh terhadap proses kesembuhan pasien. Untuk itu penulis bermaksud mengadakan “Tinjauan Lama Rawat Pasien DBD Berdasarkan Kelas Perawatan di Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan Tahun 2008-2010”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis berkeinginan untuk mengetahui lama rawat pasien DBD berdasarkan kelas perawatan di rumah sakit Umum Pusat Persahabatan tahun 2008-2010.

Adapun yang menjadi perhatian penelitian terhadap penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Berapa rata-rata lama rawat pasien DBD berdasarkan kelas perawatan ?
2. Apakah ada perbedaan lama rawat pasien penyakit DBD dilihat dari kelas perawatan ?
3. Apakah ada hubungannya antara lama rawat pasien DBD dengan kelas perawatan yang di gunakan oleh pasien?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran tentang lama rawat pasien penyakit DBD berdasarkan kelas perawatan di Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi jenis-jenis kelas perawatan yang ada di Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan
- b. Mendapatkan seluruh angka kejadian pasien DBD pada periode Februari - April dari tahun 2008 sampai 2010 di Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan.
- c. Mengidentifikasi lama rawat pasien DBD berdasarkan kelas perawatan.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan Rumah Sakit yang berhubungan dengan kelas perawatan

2. Bagi Penulis

Penulis dapat memperoleh pengalaman dan wawasan terutama dalam hal mengidentifikasi masalah dan mendapatkan kesempatan untuk

menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh dibangku kuliah dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat

3. Bagi Mahasiswa APIKES

Diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan atau sumber didalam mempelajari ilmu Rekam Medis dan meningkatkan pengetahuan tentang Rekam Medis